

## **PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA SPEAKING PYRAMID KELOMPOK B TK AL-MUNASIRIN**

**Nisrina Maghfira Richandika <sup>1)</sup>, Sri Nurlaily <sup>\*2)</sup>, Hapsa Kamaruddin <sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> STAI Darunnajah Jakarta, Indonesia

<sup>2)</sup> STAI Darunnajah Jakarta, Indonesia

<sup>3)</sup> STAI Darunnajah Jakarta, Indonesia

<sup>\*</sup>E-mail: [srinulaily@gmail.com](mailto:srinulaily@gmail.com)

Submitted: 18 Maret 2023

Accepted : 5 April

Published: 30 April 2023

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the increase in the introduction of English vocabulary through the Group B Speaking Pyramid media at Al-Munasirin Kindergarten. This class action research design was carried out in two cycles and each cycle consisted of four stages, namely (1) Planning (2) Action (3) Observation (4) Reflection. Data collection was carried out through the technique of administering tests, interviews, observations, and student test sheets. Data analysis was carried out through reduction, data presentation and drawing conclusions. The subjects of this study were group B Al-Munasirin Kindergarten students, totaling 6 students. In the pre-cycle the child has not developed because it can be seen from the average result of 38%, in the first cycle the child begins to develop because it is seen from the average result of 66% which is a development of 28% from the pre-cycle, and in cycle II this is children reach their development because it can be seen from the average results of 87%, an increase of 21% from the cycle I action and this percentage has reached the target set by the researcher. Thus it can be concluded that this action research was successful and the hypothesis of increasing English vocabulary recognition can be accepted.*

**Keywords: Vocabulary, Media, Speaking Pyramid**

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media Speaking Pyramid Kelompok B di TK Al-Munasirin. Rancangan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu (1) Perencanaan (2) Tindakan (3) Observasi (4) Refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik pemberian tes, wawancara, observasi, dan lembar tes siswa. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah siswa Taman Kanak-kanak Al-Munasirin kelompok B yang berjumlah 6 orang siswa. Pada pra siklus anak belum berkembang karena dapat dilihat dari hasil rata-rata sebesar 38%, di siklus I anak mulai berkembang karena dilihat dari hasil rata-rata sebesar 66% yang mana adanya perkembangan sebesar 28% dari pra siklus, dan di siklus II inilah anak mencapai

perkembangannya karena dapat dilihat dari hasil rata-rata sebesar 87% mengalami peningkatan sebesar 21% dari tindakan siklus I dan persentase ini telah mencapai target yang ditetapkan peneliti. Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan ini berhasil dan hipotesis peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris dapat diterima.

**Kata Kunci: Kosakata, Media, Speaking Pyramid**

## **INTRODUCTION**

Era globalisasi menuntut manusia untuk memiliki kemampuan berkomunikasi dengan kemampuan bahasa asing terutama bahasa Inggris yang dipakai diberbagai belahan dunia. Kemampuan itu diperlukan untuk menambah ilmu pengetahuan yang luas, serta dapat mampu bergaul dan memiliki karir yang bermutu (Budiarto, 2020).

Bahasa Inggris saat ini menjadi bahasa Internasional yang dipakai untuk berkomunikasi hampir di segala belahan dunia. Bahasa Inggris juga menjadi bahasa yang mendominasi di zaman sekarang ini untuk menghubungkan informasi ke seluruh dunia. Faktanya, dengan menguasai bahasa Inggris menjadi keterampilan yang berguna dalam menjalani komunikasi saat ini. Hal ini menjadi penentu apakah kita mampu berinteraksi secara luas dan meningkatkan kualitas diri. Maka alangkah baiknya bahasa Inggris diperkenalkan sejak anak usia prasekolah khususnya di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini (I. Fitriana, 2012)

Salah satu komponen pemerolehan bahasa asing atau bahasa Inggris adalah memahami suatu pelafalan atau pengucapan dalam bahasa Inggris, ketika melakukan aktivitas belajar mengajar peneliti terkadang menemukan anak mengalami kesulitan akan pengucapannya. Pembendaharaan kosakata yang diucap dirasa kurang tepat, dengan begitu anak juga akan merasa atau menganggap bahasa Inggris merupakan bahasa yang sulit dikarenakan juga jarang digunakan di kehidupan sehari-hari (Khadijah et al., 2021). Sehingga anak akan merasa jenuh dan tidak termotivasi lagi dalam memperoleh bahasa asing.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di sekolah TK Al-Munasirin, peneliti menemukan hasil penilaian pengenalan kosakata bahasa Inggris anak rata-rata sebesar 38%. Di sekolah tersebut memang tidak banyak pembelajaran menggunakan

bahasa Inggris, hanya sebatas pengenalan kosakata bahasa Inggris angka dan warna.

Peneliti juga telah menemukan masalah di TK Al-Munasirin yang mana guru belum menemukan metode yang cocok untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak. Kosakata dalam bahasa Inggris anak belum berkembang dengan baik, misalnya sulit bagi mereka untuk mengekspresikan pendapat mereka ketika pembelajaran berlangsung dan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar kosakata bahasa Inggris yang ditanyakan. Ketika anak berbicara atau melafalkan pengucapan bahasa Inggris pun masih perlu bantuan dan motivasi dari guru. Rendahnya motivasi dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak disebabkan pembelajarannya yang kurang menarik, media atau alat ajarnya yang dirasa kurang tepat, sehingga keinginan anak untuk memperoleh bahasa asing sangat rendah.

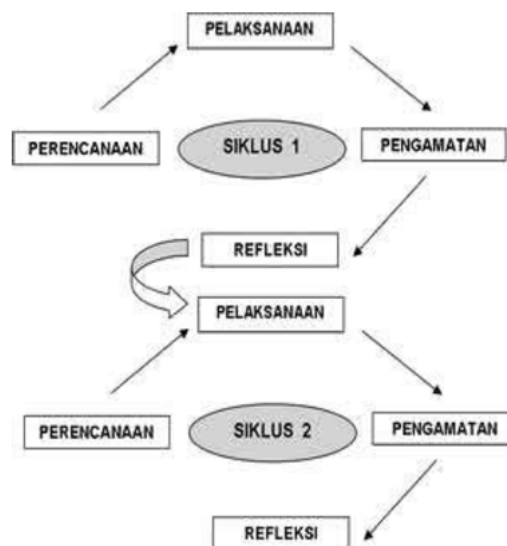
Dengan adanya masalah-masalah tersebut dan keadaan yang ada dilapangan, maka peneliti ingin mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut dengan mencoba mencari cara, metode, serta penggunaan media yang dapat memenuhi tujuan pemerolehan bahasa asing atau bahasa Inggris secara tepat. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk memvariasikan metode dan media yang akan digunakan anak dalam proses pembelajaran, dengan adanya media dan metode yang menarik anak akan mampu belajar aktif sehingga materi yang disampaikan akan merangsang pola pikir serta keaktifan anak ketika mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat anak ketika dalam proses pembelajaran.

Seperti yang dikemukakan tokoh behaviorisme yang dipelopori oleh B.F. Skinner yang menganggap bahwa faktor dari pemerolehan bahasa adalah faktor kebiasaan melalui adanya proses stimulus-response melahirkan beberapa metode pemerolehan bahasa dalam usahanya agar dapat menguasai atau belajar bahasa kedua (Chaer, 2003). Salah satu cara yang dapat digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan media *Speaking Pyramid* yang menyenangkan dan metode yang tidak monoton atau bervariasi sehingga anak akan termotivasi dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris (Anggraini et al., 2019). Media ini merupakan jenis media visual, yang dimana media ini dibuat atau didesain agar dapat menarik perhatian anak dan tertantang

dalam proses permainan pada saat proses pembelajaran. Media ini memiliki tiga poin penting, yaitu Berbahasa Inggris, Keterlibatan, dan Penilaian dalam permainan. Berbahasa adalah percakapan yang digunakan dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari dan juga pada saat proses belajar mengajar. Keterlibatan merupakan keikutsertaan dan keterlibatan siswa dalam prosesi belajar. Kemudian, pendidik akan melakukan Penilaian yaitu berupa penilaian atau evaluasi kepada peserta didik ketika proses bermain.

## METHODS

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Munasirin dengan subjek penelitian terdiri dari 6 siswa kelompok B, metode yang digunakan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan sebagai cara atau strategi dalam pemecahan masalah. Pada penelitian tindakan dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu identifikasi masalah, perencanaan (*planning*), tindakan (*action*) dan observasi (*observe*), serta refleksi (*reflection*). Desain penelitian yang digunakan yaitu siklus model Kemmis dan McTaggart, adapun alur PTK dapat digambarkan sebagai berikut (Kunandar, 2011):



**Gambar 1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Al-Munasirin Tangerang. Waktu penelitian dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar di sekolah, sampel

penelitian ini adalah siswa kelompok B (5-6 tahun) terdiri dari 6 orang anak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik sederhana untuk mencari rata-rata dan prosentase. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil observasi selama pembelajaran berlangsung, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu: Instrumen pengumpulan data, meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, lembar tes siswa. Merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Acep Yoni bahwasannya kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses pemberian tindakan dapat dikatakan berhasil apabila sebagian besar dari jumlah seluruh peserta didik terlibat aktif dan minimal mampu mencapai 75% atau lebih (A. & M. Wiyanto, 2012).

## RESULT AND DISCUSSION

Kegiatan diawali dengan adanya pertemuan antara peneliti dengan kepala sekolah untuk membicarakan rencana penelitian, lalu peneliti melakukan penelitian pra siklus guna mengetahui tingkat pengenalan kosakata bahasa Inggris, dan juga menyusun serta melaksanakan tindakan guna meningkatkan pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media *Speaking Pyramid*.

Tahap pra siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dan dilaksanakan setelah jam pembelajaran di kelas selesai. Proses pengamatan dimulai dengan berdo'a sebelum memulai kegiatan dan menjelaskan pada pertemuan kali ini kita akan bersama mengenal kosakata bahasa Inggris. kosakata yang diperkenalkan yaitu *Book, Book Case, Pencil, Pencil Case, Table, Chair, Window, dan Door*. Berikut tabel data hasil nilai dari pengamatan peneliti pada pra siklus :

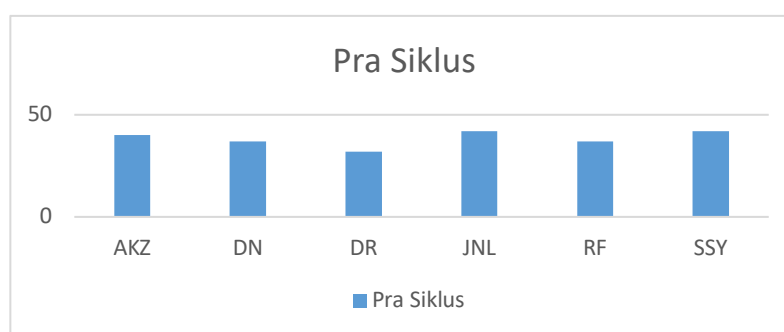
| No | NAMA ANAK | INDIKATOR |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Σ  | %  |
|----|-----------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
|    |           | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |    |    |
| 1  | AKZ       | 2         | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2  | 16 | 40 |
| 2  | DN        | 1         | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2  | 15 | 37 |
| 3  | DR        | 1         | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2  | 13 | 32 |
| 4  | JNL       | 2         | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2  | 17 | 42 |
| 5  | RF        | 1         | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2  | 15 | 37 |
| 6  | SSY       | 2         | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2  | 17 | 42 |

| No | NAMA ANAK | INDIKATOR |   |   |    |   |    |   |   |   |    | Σ  | %  |
|----|-----------|-----------|---|---|----|---|----|---|---|---|----|----|----|
|    |           | 1         | 2 | 3 | 4  | 5 | 6  | 7 | 8 | 9 | 10 |    |    |
| Σ  |           | 9         | 6 | 8 | 17 | 6 | 17 | 6 | 6 | 6 | 12 | 93 | 38 |

**Tabel 1. Data Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pra Siklus**

Berdasarkan data di atas pada tahap observasi pra siklus ada satu anak yang memiliki prosentase nilai terkecil 32%, dan ada dua anak yang memiliki prosentase nilai tertinggi sebesar 42% jadi penilaian pengenalan kosakata bahasa Inggris anak rata-rata sebesar 38% dan dapat diartikan bahwa pengenalaan kosakata bahasa Inggris di kelompok B TK Al-Munasirin belum sepenuhnya terlihat baik.

Hal ini membuat peneliti bersemangat untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris melalui media *Speaking Pyramid* apakah akan ada perubahan setelah bermain media yang ada. Dibawah ini adalah prosentase data kemampuan anak dalam mengenal kosakata bahasa Inggris pra siklus yang di gambarkan dalam diagram batang.



**Gambar 2 : Data Pra Siklus**

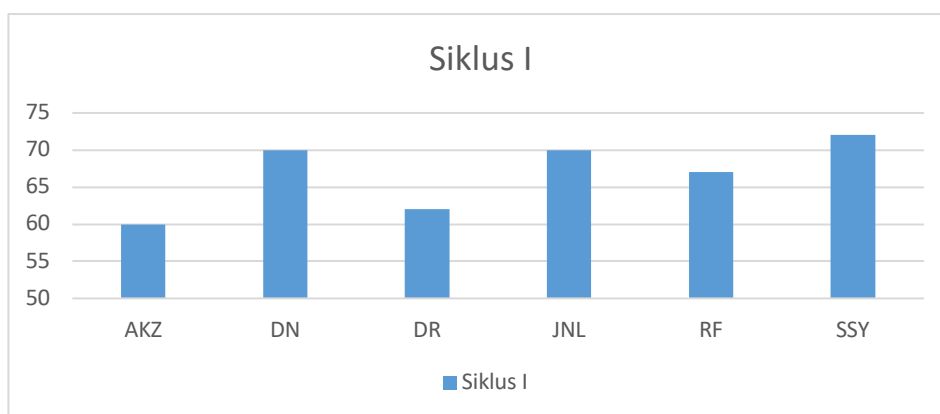
Berdasarkan data yang ada dalam grafik di atas pada tahap pra siklus ada dua anak yang memiliki nilai tertinggi dengan prosentase sebesar 42% yang dimana menurut kriteria penilaian mulai berkembang dan pemerolehan nilai rata-rata sebesar 38% maka dapat diartikan bahwa peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris kelompok B TK Al-Munasirin belum adanya peningkatan.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti bersama kolaborator pada siklus I menunjukkan pengenalan kosakata terlihat mulai berkembang. Berikut hasil penelitian yang telah disusun oleh peneliti dengan tabel data sebagai berikut :

| No | NAMA ANAK | INDIKATOR |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Σ   | %  |
|----|-----------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
|    |           | 1         | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 |     |    |
| 1  | AKZ       | 2         | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 24  | 60 |
| 2  | DN        | 2         | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 28  | 70 |
| 3  | DR        | 2         | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 25  | 62 |
| 4  | JNL       | 3         | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 28  | 70 |
| 5  | RF        | 2         | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 27  | 67 |
| 6  | SSY       | 3         | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 29  | 72 |
| Σ  |           | 14        | 12 | 15 | 22 | 17 | 22 | 17 | 12 | 12 | 18 | 161 | 66 |

**Tabel 2. Data Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Siklus**

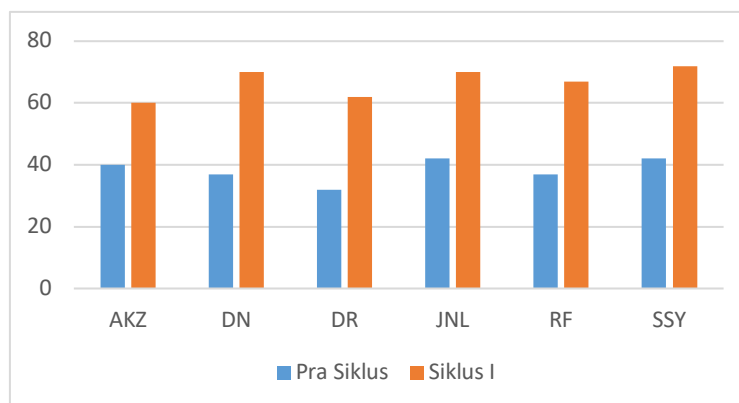
Hasil peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris di atas dituangkan dalam bentuk grafik, hasil dari pengamatan pengenalan kosakata bahasa Inggris pada Siklus I, sebagai berikut:



**Gambar 3. Data Siklus I**

Berdasarkan pengamatan pada siklus I di atas, di beberapa indikator terjadi peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media *Speaking Pyramid*. Seorang anak AKZ memiliki nilai terkecil yaitu 60%, menyusul DR memiliki nilai 62% dan RF sebesar 67%, DN dan JNL memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 70% lalu SSY memiliki nilai terbesar 72%. Jadi nilai rata-rata yang di dapat dari pada siklus I ini sebesar 66%.

Perbandingan nilai atau skor hasil pengamatan terhadap peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris pra siklus dengan siklus I dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



**Gambar 4. Perbandingan Prosentase Hasil Pengenalan Kosakata bahasa Inggris Pra Siklus dengan Siklus I**

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat siklus I menunjukkan adanya peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media *Speaking Pyramid* dengan nilai rata-rata 66% termasuk kedalam kategori berkembang sesuai harapan namun masih perlu adanya tindak lanjutan yaitu siklus II agar tercapainya nilai yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Berdasarkan pada gambar diatas, pada pertemuan keenam siklus II terlihat anak-anak mampu menyebutkan kosakata yang sudah dikenalkan sebelumnya yaitu: *Book, Pencil, Bag, Door, Window, Book Case, Pencil Case, Table, Chair, Eraser, Sharpener*. Namun dalam pelafalan ada beberapa kosakata yang kurang pas ketika mengucapkannya seperti *Chair, Sharpener*.

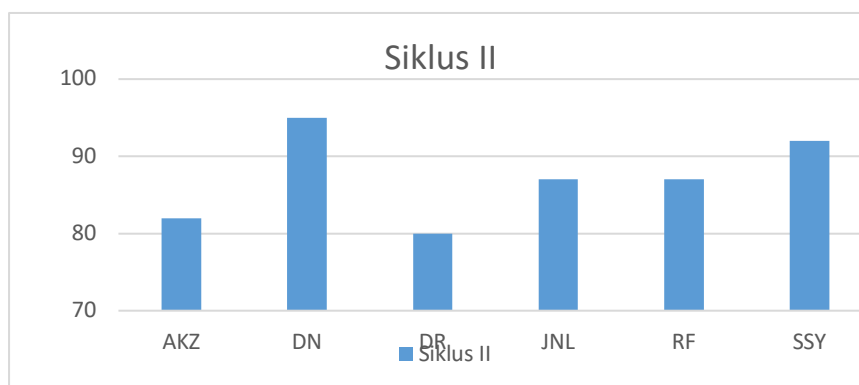
| No | NAMA ANAK | INDIKATOR |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Σ  | %  |
|----|-----------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
|    |           | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |    |    |
| 1  | AKZ       | 3         | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 33 | 82 |
| 2  | DN        | 3         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 38 | 95 |
| 3  | DR        | 3         | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 32 | 80 |
| 4  | JNL       | 3         | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 35 | 87 |
| 5  | RF        | 4         | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 35 | 87 |
| 6  | SSY       | 4         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 37 | 92 |

| No | NAMA ANAK | INDIKATOR |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Σ  | %  |
|----|-----------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|    |           | 1         | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 |    |    |
| Σ  |           | 20        | 22 | 21 | 24 | 21 | 24 | 20 | 18 | 20 | 20 | 21 | 87 |

**Tabel 3. Data Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Siklus II**

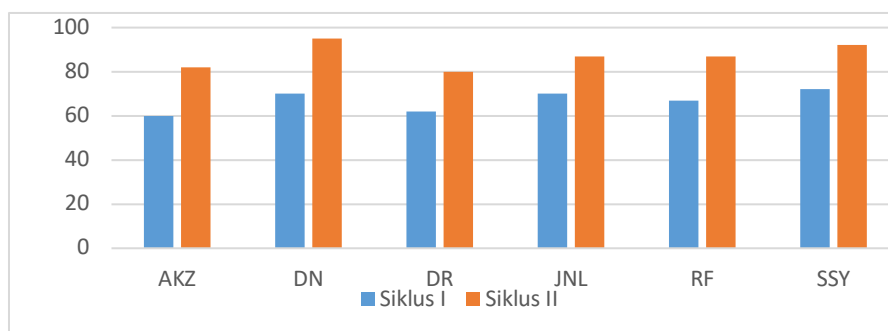
Berdasarkan data siklus II diatas, ada 2 orang anak yang memiliki nilai 86%, dan ada 2 orang anak dengan nilai sebesar > 90%, tapi secara rata-rata 87%. Jumlah nilai keseluruhan adalah 210, sedangkan prosentase yang didapat pada tahap siklus II adalah sebesar 87% dari hal tersebut dapat digambarkan bahwa peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media *Speaking Pyramid* kelompok B meningkat prosentasenya dibandingkan siklus I yaitu sebesar 21% jadi nilai rata-rata anak diatas memenuhi target peneliti dengan nilai sebesar 80%.

Hasil peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris di atas dituangkan dalam bentuk grafik, hasil dari pengamatan pengenalan kosakata bahasa Inggris pada Siklus II, sebagai berikut:



**Gambar 5. Data Siklus II**

Perbandingan nilai atau skor hasil pengamatan terhadap peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris pra siklus dengan siklus I dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



**Gambar 6. Perbandingan Prosentase Hasil Pengenalan Kosakata bahasa Inggris Siklus I dengan Siklus II**

Berdasarkan perbandingan data siklus I dengan siklus II diatas, ada 2 orang anak yang memiliki Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat siklus II menunjukkan adanya peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media *Speaking Pyramid* dengan nilai rata-rata 87% termasuk kedalam kategori berkembang sangat baik yang mana nilai tersebut sudah mencapai nilai yang ditetapkan diawal yaitu sebesar > 75%.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan kosakata bahasa Inggris melalui media *Speaking Pyramid* kelompok B TK Al-Munasirin, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum adanya tindakan pengenalan kosakata bahasa Inggris anak memiliki kemampuan kosakata bahasa Inggris yang belum berkembang yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 38%, maka penelitian tindakan ini mengkaji peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris, yaitu melalui media *Speaking Pyramid*.
2. Berdasarkan analisis terhadap tindakan pada penelitian ini, didapatkan simpulan bahwa kosakata bahasa Inggris pada anak dapat ditingkatkan melalui media *Speaking Pyramid* di TK Al-Munasirin melalui tahapan-tahapan siklus yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus anak belum berkembang karena dapat dilihat dari hasil rata-rata sebesar 38%, di siklus I anak mulai berkembang karena dilihat dari hasil rata-rata sebesar 66%, dan di siklus II inilah anak mencapai perkembangannya karena dapat dilihat dari hasil rata-rata sebesar 87%. Hasil dari observasi yang dilakukan membuktikan bahwa proses peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris memerlukan media *Speaking Pyramid* yang menjadi alat

bantu dalam proses transfer ilmu, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan ini berhasil dan hipotesis peningkatan dapat diterima.

## **ACKNOWLEDGEMENT**

Terimakasih kepada TK Al Munasirin atas kesempatannya sebagai tempat pengambilan data.

## **REFERENCES**

- A. & M. Wiyanto. (2012). *Metode Karya Tulis Guru*. Pustaka Grahatama.
- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi PAnggraini, V., Yulsyofriend, Y. and Yeni, I. (2019) 'Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini', *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), p. 73. doi: 10.30651/p. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73.
- Budiarto, G. (2020). Indonesia dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral dan Karakter. *Pamator Journal*, 13(1), 50–56.  
<https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912>
- Chaer, A. (2003). *Psikolinguistik, Kajian Teoritik*. PT. Asdi Mahastya.
- I. Fitriana. (2012). Menguasai Bahasa Inggris: Bekal Potensial dalam Pengembangan Wirausaha. *Jurnal Unipdu*, 1(2), 1–6.  
<https://mail.journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/view/149/96>
- Khadijah, K., Arlina, A., & Rahmadani, R. A. (2021). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini di RA Amanah Amaliyah. *Jurnal Raudhah*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i1.939>
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. PT Rajagrafindo.